

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan menerangkan hal – hal yang menjadi latar belakang penulis mengangkat judul “ Penerapan Metoda Diferensial dalam Pemilihan Alternatif Sewa atau Beli Komputer di IT Telkom” sebagai topik tugas akhir. Dari latar belakang tersebut, akan dirumuskan permasalahannya. Berikut akan dijelaskan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan masalah.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ketersediaan aset berwujud bagi suatu perusahaan terutama perusahaan jasa pendidikan seperti IT Telkom sangatlah penting. Dana yang akan dikeluarkan oleh berbagai perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan seperti halnya IT Telkom untuk pengadaan aset berwujud tersebut biasanya telah ditetapkan dalam suatu anggaran tahunan. Salah satu aset berwujud yang ada di IT Telkom adalah komputer. Oleh karena itu, suatu analisis harus dilakukan untuk memutuskan langkah pengadaan yang akan dilakukan agar dapat memberikan keuntungan bagi IT Telkom sendiri dalam rentang waktu yang ditetapkan. Salah satunya adalah dengan memakai metode diferensial.

IT Telkom merupakan suatu perusahaan jasa di bidang pendidikan yang berlokasi di kota Bandung. Untuk menjalankan proses - proses bisnisnya, IT Telkom memerlukan penyediaan beberapa aset tertentu. Beberapa aset ada yang begitu krusial atau vital sehingga keberadaannya menjadi kunci kemudahan dan keberhasilan suatu proses. Tidak adanya aset tersebut akan mengganggu, menghambat, bahkan menggagalkan suatu proses. Aset sendiri dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu aset berwujud (*tangible assets*) dan aset tidak berwujud (*intangibile assets*). Dalam tulisan ini, penulis mencoba mengkaji aset berwujud yang ada di IT Telkom. Aset berwujud merupakan aset atau harta perusahaan yang secara fisik memiliki bentuk dapat dilihat, seperti gedung, mobil, gudang, persediaan, dan sebagainya. Sehingga dapat dikatakan IT Telkom tidak dapat menghindar dari kebutuhan pengadaan aset berwujud untuk menjamin keberlangsungan proses bisnisnya.

Dana yang akan dikeluarkan untuk pengadaan aset berwujud tersebut biasanya telah dianggarkan dalam anggaran tahunan. Untuk IT Telkom, hal hal tersebut dapat dilihat dari laporan penyerapan anggaran investasi tahun 2007 yang disajikan oleh bagian logistik IT Telkom yang didapat dari hasil rekapitulasi realisasi investasi tahun 2007 (sampel) yaitu Rp 7.912.525.363,00 untuk pengadaan seluruh jenis aset berwujud yang ada. Dana ini menghabiskan anggaran yang cukup besar untuk pemenuhannya sehingga IT Telkom perlu melakukan suatu analisis yang akurat untuk pengadaan aset berwujud tersebut agar tidak melampaui target dana yang telah direncanakan.

Aset berwujud yang akan dibahas oleh penulis adalah komputer dan perangkat pendukungnya. Komputer ini sendiri banyak digunakan dalam berbagai aktivitas di berbagai proses yang ada di IT Telkom.

Sedangkan semakin hari proses – proses penunjang yang memerlukan keterlibatan komputer semakin banyak. Hal ini mengindikasikan akan terjadi penambahan jumlah komputer untuk setiap proses yang ada di IT Telkom. Pengadaan perangkat komputer pada IT Telkom cukuplah besar terbukti dari data tahun 2007 yang menyebutkan telah terjadi pengadaan perangkat komputer dengan total anggaran yang di atas Rp 1.424.995.100,00. Tabel di bawah menunjukkan perbandingan antara total realisasi anggaran semua aktiva berwujud dengan total realisasi anggaran komputer saja.

Tabel 1.1 Prosentase Investasi Komputer dari Total Realisasi Tahun 2007

TOTAL INVESTASI PERANGKAT KOMPUTER 2007	1,424,995,100
TOTAL INVESTASI 2007	7,912,525,363
	0.18009359
PROSENTASE INVESTASI PERANGKAT KOMPUTER 07	18%

Data merupakan hasil pengolahan pada studi pendahuluan yang dilakukan penulis yang didasarkan pada laporan penyerapan anggaran investasi tahun 2007 oleh bidang logistik IT Telkom. Dari data di atas, realisasi investasi komputer menggunakan 18% dari total anggaran investasi yang dikeluarkan tahun 2007 dengan penjabaran per unit sebagai berikut :

Tabel 1.2 Penyebaran Realisasi Anggaran Komputer Tahun 2007

No	Keterangan	Anggaran					Total
		Lab	Admin/Jurusan/Operasional	Pejabat	Jaringan	Dosen	
1	Teknik Elektro	157,258,000	33,191,000				
2	Teknik Industri	62,695,000	71,840,000	22,926,850			
3	Teknik Informatika	492,706,250	8,500,000				
4	Unit PPDU		50,600,000				
5	Unit BAU		32,745,000				
6	Unit BAA		14,879,000				
7	Unit BSM		18,200,000				
8	Unit Puslahta		18,610,000				
9	Unit Perpustakaan		57,876,000		53,053,000		
10	Unit CDC		9,045,000				
11	Unit PPLMI		79,670,000				232,800,000
12	Teknik Elektro S2		8,400,000				
	Jumlah	712,659,250	395,156,000	22,926,850	53,053,000	-	232,800,000
		0.503079003	0.278947739	0.01618448	0.03745107	0	0.164337714
	Prosentase	50%	28%	16%	37%	0%	16%

Realisasi investasi terbesar untuk tahun 2007 dipakai untuk memenuhi kebutuhan kegiatan laboratorium yang menghabiskan 50% dari total anggaran. Karena itu penulis memutuskan untuk memilih pengadaan perangkat komputer di IT Telkom sebagai objek penelitian.

Yang menjadi bagian menarik dari penganalisaan pengadaan perangkat komputer ini adalah perubahan teknologi yang cepat membuat para pembeli termasuk IT Telkom harus melakukan analisa yang akurat agar perangkat komputer tersebut masih layak digunakan baik secara fisik maupun fungsional sesuai dengan masa pakainya. Untuk melakukan hal tersebut, metoda diferensial adalah metoda yang paling sering digunakan. Perhitungan dengan menggunakan metoda ini akan menghasilkan analisis yang bersifat kuantitatif. Untuk mempermudah analisis ini, maka penulis membuat suatu sistem informasi yang akan diberikan kepada pihak institusi dan berharap di kemudian hari akan dapat dikembangkan. Akhirnya

dengan analisis ini, diharapkan IT Telkom dapat mengambil keputusan apakah akan melakukan penyewaan atau pembelian terhadap pengadaan perangkat komputer untuk meningkatkan profitabilitas institusi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan bahwa permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :

- a. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi pengambilan keputusan sewa atau membeli komputer dengan bantuan metoda diferensial?
- b. Dengan tingkat suku bunga tertentu dan jangka waktu tertentu, alternatif manakah yang lebih menguntungkan?
- c. Bagaimana membuat suatu sistem informasi untuk membantu melakukan analisis dalam pengambilan keputusan alternatif terbaik?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor – faktor yang berpengaruh dalam memutuskan sewa atau membeli perangkat komputer dengan menggunakan metoda diferensial.
2. Mengetahui alternatif yang lebih menguntungkan dari kedua alternatif yang dibandingkan.
3. Membuat sistem informasi untuk membantu melakukan analisis dalam pengambilan keputusan alternatif terbaik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk penulis, penelitian ini akan memberi pengetahuan dan wawasan teori dan praktek mengenai hal yang diteliti.
2. Bagi perusahaan, penelitian memberikan sumbangan pemikiran dan suatu sistem informasi mengenai masalah pengambilan keputusan menyewa atau membeli perangkat komputer agar anggaran dapat terkontrol serta institusi dapat meningkatkan profitabilitasnya.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan bahan literatur dalam lakukan penelitian sejenis.

1.5 Batasan Masalah

Agar permasalahan dapat dibahas dengan baik, dan didapat hasil sesuai seperti yang diharapkan, serta tidak ada penyimpangan dari topik yang dibahas, maka akan dilakukan pembatasan sebagai berikut :

1. Data pengadaan perangkat komputer periode 2007-2008.
2. Data tingkat bunga dasar memakai tingkat bunga Bank Indonesia.

3. Spesifikasi komputer sama antara alternatif beli dengan alternatif sewa.
4. Jangka waktu pengamatan yang digunakan adalah 3 tahun disesuaikan dengan batas waktu minimum kontrak sewa.
5. Pembuatan sistem informasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.